

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN  
AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA USAHA MIKRO, KECIL,  
DAN MENENGAH**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Rizky Rahmalia Putri**

**190810158**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN  
AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA USAHA MIKRO, KECIL,  
DAN MENENGAH**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :**

**Rizky Rahmalia Putri**

**190810158**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Rizky Rahmalia Putri  
NPM : 190810158  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat dengan judul

**Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur - unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 25 Agustus 2023



**Rizky Rahmalia Putri**

190810158

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN  
AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :**

**Rizky Rahmalia Putri  
190810158**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
seperti di bawah ini**

**Batam, 25 Agustus 2023**



**Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi pada penggunaan sistem informasi akuntansi, pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dan pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Sampel penelitian ini adalah UKM yang ada di Kota Batam sebanyak 100 UKM. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik multikolinearitas, heteroskedastisitas, auto korelasi, uji T, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi pelaku UMKM tidak berpengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi (2) pengetahuan akuntansi tidak memberikan pengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi (3) terdapat pengaruh positif skala usaha pada penggunaan sistem informasi akuntansi. (4) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi; Pengetahuan Akuntansi; Skala Usaha; Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the effect of MSMEs Actors perceptions of accounting on the use of accounting information system, the effect of accounting knowledge on the use of accounting information system, and the effect of business scale on the use of accounting information system. The sample of this research is SMEs in the city of Batam as many as 100 SMES. The hypothesis testing technique used is multiple linear regression and multiple coefficients of determination, which are used to measure the effect of more than one independent variable on the depent variable through the validity and reliability test stages, the classical assumption test of multicollinearity, heteroscedasticity, auto corellation, t test; F test. The result of thus research indicate that (1) there is no positive influence of the perception of MSME actors on the use of accounting information system. (2) there is no positive effect of accounting knowledge on the use of accounting information system. (3) there is a positive effect of business scale on the use of accounting information system. (4) there is a positive influence on the perception of MSME actors about accounting, accounting knowledge, and business scale on the use of accounting information system.*

**Keywords:** *Perceptions of MSME on Accounting; Accounting Knowledge; Business Scale; Use of Accounting Information System.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom;
3. Ketua Program Studi Akuntansi .
4. Bapak Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak. selaku Dosen pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Poniman, S.E., M.S.A., Ak., CA selaku pembimbing akademik selama 8 semester pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis serta keempat adik saya yang selalu memberikan doa serta dukungannya selama proses penyelesaian Skripsi;
8. Teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan semangat serta terlibat baik secara langsung dan tidak langsung dalam proses penyelesaian Skripsi ini;
9. Semua pihak yang terlibat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi, inspirasi, dan ide dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalasa kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Aamiin.

Batam, 29 Juli 2023

Rizky Rahmalia Putri

## DAFTAR ISI

### Halaman

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS.....	xii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Dasar.....	12
2.1.1 Teori Perilaku Terencana ( <i>Planned Behaviour Theory</i> ).....	12
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	16
2.2.2.1 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	17
2.2.3 Persepsi Pelaku UMKM.....	18
2.2.4 Pengetahuan Akuntansi.....	19
2.2.5 Skala Usaha.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu.....	23
2.7 Kerangka Pemikiran.....	30
2.8 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Operasional Variabel.....	35
3.2.1 Variabel Independen.....	35
3.2.2 Variabel Dependen.....	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel.....	38



3.4 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6 Metode Analisis Data.....	41
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	41
3.6.2 Uji Kualitas Data .....	41
3.6.2.1 Uji Validitas.....	41
3.6.2.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	42
3.6.3.1 Uji Normalitas .....	42
3.6.3.2 Uji Multikolinieritas .....	42
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	43
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.6.5 Pengujian Hipotesis .....	44
3.6.5.1 Uji (Uji T) .....	44
3.6.5.2 Uji Signifikan (Uji F).....	44
3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	44
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	45
3.7.2 Jadwal Penelitian .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian .....	46
4.1.1.1 Keadaan Geografis .....	46
4.1.1.2 Keadaan Demografis .....	46
4.1.1.3 Perkembangan UMKM Kecamatan Batam Kota.....	47
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden .....	48
4.1.2.1 Usia Responden .....	48
4.1.2.2 Jenis Kelamin Responden .....	49
4.1.2.3 Pendidikan Terakhir Responden.....	49
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian .....	50
4.1.4 Deskripsi Variabel Persepsi Pelaku UMKM .....	50
4.1.5 Deskripsi Variabel Pengetahuan Akuntansi.....	54
4.1.6 Deskripsi Variabel Skala Usaha .....	58
4.1.7 Deskripsi Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	59
4.2 Analisis Data.....	62
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	62
4.2.2 Uji Kualitas Data .....	64
4.2.2.1 Uji Validitas Data.....	64
4.2.2.2 Uji Reliabilitas.....	65
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	67
4.2.3.1 Uji Normalitas .....	67
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas.....	69
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	70
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
4.2.5 Uji Hipotesis .....	72
4.2.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	72
4.2.5.2 Uji F .....	74

<b>4.2.5.3 Analisis Koefisien Determinasi(R<sup>2</sup>).....</b>	<b>75</b>
<b>4.3 Pembahasan.....</b>	<b>76</b>
<b>4.3.1 Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....</b>	<b>76</b>
<b>4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi .....</b>	<b>77</b>
<b>4.3.3 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>78</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN 1 .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN II DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>165</b>
<b>LAMPIRAN III SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....</b>	<b>167</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

## **DAFTAR TABEL**

## **DAFTAR RUMUS**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Evolusi ekonomi di Indonesia pada umumnya didasari oleh ekonomi kerakyatan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disingkat menjadi UMKM, yakni sebutan yang biasa didengar di dunia perekonomian yang berfokus pada usaha ekonomi produktif perorangan atau badan usaha dengan kriteria yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2008. Pada dasarnya tujuan dari pembentukan usaha ini adalah untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan kemampuan dalam mengembangkan bisnis. Penggolongan UMKM dapat didasarkan oleh jumlah aset yang dimiliki atau omset pendapatan per tahun yang terdapat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1** Kualifikasi UMKM

No.	Jenis Usaha	Aset	Omset
1.	Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
2.	Usaha Kecil	>50 Juta - 500 Juta	>300 Juta - 2,5 Miliar
3.	Usaha Menengah	>500 Juta - 10 Miliar	>2,5 Miliar - 50 Miliar

Sumber: <https://jdih.kemenkeu.go.id/in/dokumen/peraturan/a8151e21-ceedc-4fa0-bd2b-501fc48916ff>

UMKM di Indonesia memiliki fungsi yang cukup penting terkait kemajuan dan ekspansi ekonomi, salah satunya dalam menangani pengangguran. Dengan menyerap banyak tenaga kerja, artinya UMKM berperan khusus dalam usaha pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. UMKM memiliki keterlibatan yang cukup penting yaitu terbukanya oportunitas kerja yang besar. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2022, terdapat 64,2 juta UMKM dengan partisipasi PDB senilai 61%. Dari sisi tenaga kerja, UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja atau sekitar 119,6 juta orang.

Selain menjadi kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia, UMKM juga menjadi salah satu solusi untuk mengurangi adanya ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor ini memiliki ketahanan ekonomi yang cukup tinggi. Maka hal itu yang mendorong pemerintah dalam menciptakan serta mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Adapun strategi yang digunakan untuk membantu meningkatkan UMKM yaitu subsidi bunga restrukturasi kredit UMKM, jaminan kredit UMKM, perluasan layanan pendampingan usaha, pelatihan ketahanan usaha serta bantuan produktif usaha mikro. Beberapa program yang dilakukan pemerintah yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Mekaar PNM, Bank Wakaf Mikro, Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Salah satu program pemerintah untuk membantu UMKM yaitu Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program ini diresmikan pada November 2007. Adapun tujuannya untuk memperluas akses Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk dapat

menikmati kredit perbankan serta meningkatkan produksi pada sektor riil di Indonesia.

Program Kredit Usaha Rakyat ini bertujuan untuk membantu akomodasi perekonomian yang ada di Indonesia terutama pelaku usaha yang kurang dana. Pendanaan yang tersedia terhadap program ini didapatkan melalui modal yang dikumpulkan oleh simpanan dana terkait. Biaya yang dihasilkan berupa anggaran modal untuk kebutuhan kerja serta simpanan yang akan diberikan kepada seluruh entitas pelaku usaha yang produktif dan mumpuni tetapi tidak memiliki keuntungan. Akan tetapi sudah memenuhi syarat dan ketentuan kepada Bank untuk mendapatkan kredit usaha.

Dalam perkembangannya, program KUR mengalami perubahan rencana dalam pemberian subsidi. Periode pertama penyaluran KUR yaitu di tahun 2007 sampai dengan 2014, subsidi KUR diberikan dengan sistem Imbal Jasa Penjaminan (IJP). Imbal Jasa Penjaminan merupakan Imbal Jasa yang merupakan hak Perusahaan Penjaminan yang menjadi Penjamin atas kredit/pembiayaan bagi UMKM yang disalurkan Bank Pelaksana dalam program KUR. Selanjutnya pada tahun 2015, Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM melakukan pertimbangan terhadap pelaksanaan KUR dengan menggunakan pola penjaminan tersebut tidak tepat tujuan.

Pada Agustus 2015, diputuskanlah pelaksanaan program KUR menggunakan sistem subsidi bunga/margin. Subsidi bunga didefinisikan sebagai bagian bunga yang menjadi tanggungan pemerintah sebesar selisih antara tingkat bunga yang diterima oleh kreditur atau pembiayaan dengan jumlah bunga yang



ditanggung oleh debitur. Sedangkan yang dimaksud dengan subsidi margin adalah bagian margin yang mmenjadi tanggungan pemerintah senilai dari selisih antara margin yang diterima kreditur dengan margin yang ditanggung debitur dalam sistem pembiayaan syariah. Dengan adanya subsidi bunga/margin menyebabkan tingkat suku bunga untuk melakukan kredit program KUR sangat rendah dibandingkan dengan kredit komersial perbankan. Tingkat suku bunga secara terus menerus mengalami penurunan dari tahun 2008 sebesar 24% lalu turun hingga tahun 2020 menjadi 6%.

Dalam menjalankan usaha bagian yang berperan penting tidak hanya modal tetapi juga dari bagian pengendaliannya juga perlu untuk diberi atensi, dengan tujuan usaha yang dijalankan dapat beroperasi secara normal dan maksimal. Kemudian dengan pengendalian modal secara efisien akan tercipta performa yang baik, melalui performa yang baik akan menambah nilai perusahaan, berdasarkan segi keuangan maupun non-keuangan. Pengetahuan yang kurang dalam mengelola modal bisa jadi akan menyebabkan permasalahan yang berakibat pada gagalnya sebuah UMKM. Adapun informasi yang berkaitan dengan pengendalian modal tersebut, dapat diperoleh lewat laporan keuangan yang disediakan pihak manajer. Laporan akuntansi adalah hal penting dari seluruh informasi yang terdapat dalam perusahaan (Yulianti, 2020).

Berdasarkan terminologi, informasi keuangan dan akuntansi memiliki hubungan yang sangat erat. Informasi keuangan atau dikenal juga sebagai informasi akuntansi merupakan informasi yang disajikan oleh sistem akuntansi yang dibuat oleh akuntan. Adapun informasinya disajikan dalam bentuk laporan

keuangan, seperti laporan laba-rugi dan neraca keuangan. Informasi akuntansi akan menjadi dasar dalam pengelolaan dana dengan mengimplementasikan akuntansi secara tepat. Penggunaan dari informasi tersebut akan memudahkan pelaku usaha untuk mengetahui peningkatan usaha yang sedang dijalankan, struktur modal, serta mengetahui jumlah keuntungan yang diterima perusahaan dalam periode tertentu.

Adanya perkembangan zaman yang semakin canggih, segala aspek pekerjaan juga dituntut untuk memanfaatkan teknologi yang ada guna mempermudah pekerjaan dan juga efisiensi waktu. Dalam menyusun laporan keuangan, pebisnis bisa menerapkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk mendapatkan informasi bagi pembuat keputusan (Romney, 2018). Dengan adanya sistem informasi akuntansi akan memudahkan pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan yang baik.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi tersebut akan menjadi sangat baik jika dapat mengatasi persoalan-persoalan yang dialami oleh pelaku UMKM, contohnya persoalan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mengelola usahanya. Diperoleh beberapa alasan yang mempengaruhi UMKM untuk tidak memanfaatkan sistem informasi akuntansi yakni persepsi pelaku usaha tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.

Menurut (Lubis, 2018) persepsi adalah tahap ketika individu memilih, berusaha, dan menafsirkan sebuah rangsangan ke dalam

perbuatan. Pelaku usaha setidaknya harus memiliki sudut pandang mengenai akuntansi yang memiliki benefit untuk berbisnis, salah satunya menyediakan informasi akuntansi suatu perusahaan dalam satu periode ke periode selanjutnya. Faktanya masih banyak ditemukan pelaku usaha kecil yang berfikir bahwa bisnis yang dimiliki masih terlalu kecil dengan berbagai kerumitan yang ada, dan juga kesulitan mempelajari ilmu akuntansi. Pelaku UMKM juga cenderung menganggap bahwa menerapkan akuntansi itu akan memerlukan biaya yang besar, karenanya dana yang tersedia tidak akan mencukupi untuk memanfaatkan jasa seorang akuntan atau menggunakan *software* akuntansi dalam menyederhanakan proses akuntansi. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab kurangnya persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan merupakan hal yang diketahui, kepandaian, atau sesuatu yang diketahui berkaitan dengan suatu hal atau topik permasalahan. Akuntansi merupakan sistem yang bermanfaat menghasilkan informasi serta berhubungan dengan peristiwa yang akan merubah posisi keuangan perusahaan (Maryam, 2020). Menurut (Lognathan, 2016 : 173) kendati informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi suatu perusahaan, akan tetapi pengetahuan umum pelaku usaha tentang akuntansi masih belum tepat, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kegagalan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengetahuan akuntansi berperan penting bagi pemilik usaha dalam menjalankan perusahaannya. Oleh sebab itu, stimulan untuk

mempelajari ilmu akuntansi sangat diperlukan guna mengembangkan keterampilan pemilik usaha dalam mengaplikasikan akuntansi bagi perusahaannya. Akan tetapi stimulan untuk mengembangkan pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM terbilang masih berada pada angka yang cukup minim, yang diandalkan sekadar pengetahuan yang terbatas dan sederhana. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang pengetahuan akuntansi dari (Lestari & Rustiana, 2019) bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Faktor terakhir yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu skala usaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Lestari & Rustiana, 2019) skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Skala usaha adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola usahanya dengan memperhatikan ukuran dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diterima perusahaan selama periode tertentu. Skala usaha yang semakin besar akan menambah kebutuhan akuntansi dalam kelangsungan usaha, alhasil sistem informasi akuntansi akan bermanfaat sebagai alat dalam mengambil keputusan. Faktanya, masih ditemukan sebuah usaha atau bisnis yang berskala besar belum memanfaatkan sistem informasi akuntansi, hal ini dapat dilihat dari pengelolaan keuangan perusahaan yang belum tertata dan menyatu dengan keuangan pribadi.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Batam karena menurut data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam terkait penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam masih terbilang rendah. Adapun mayoritas jenis usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Kota Batam bergerak di bidang kuliner, jasa, perdagangan, pertanian, dan kerajinan tangan. Berdasarkan data laporan yang diterima dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam, dikatakan bahwa pelaku UMKM masih banyak yang mengalami permasalahan dalam mengakses permodalan. Maka dapat diketahui bahwa pemilik UMKM di Kota Batam mayoritasnya belum memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Meski dengan adanya sistem informasi akuntansi ini dapat mempermudah pelaku UMKM dalam mengakses bagian permodalan maupun pemasaran dan tentu saja hal ini dapat memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM di Kota Batam untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Berdasarkan persoalan-persoalan sebagai faktor pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dalam usaha yang dilakukan, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah

1. Adanya persepsi pelaku UMKM yang menganggap bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi akan memerlukan biaya yang besar
2. Tidak memanfaatkan sistem informasi akuntansi disebabkan kurangnya pengetahuan terhadap ilmu akuntansi
3. Skala usaha yang tidak terlalu besar dijadikan sebagai alasan pelaku UMKM tidak menggunakan sistem informasi akuntansi

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dilakukan pembatasan masalah yang menjadi fokus pada penelitian yaitu :

1. Objek dalam penelitian ini adalah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Batam
2. Terdapat 3 variabel independen, yaitu Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha (X) serta Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel dependen (Y).

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengangkat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam?

2. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi?
4. Bagaimana pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di Kota Batam
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi
3. Mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi
4. Mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pemikiran atau wawasan untuk akademisi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya perihal pengelolaan keuangan dan

evaluasi kinerja yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang berpengaruh dalam kinerja serta perkembangan UMKM di Kota Batam,

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta mengetahui lebih jelas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam.

2. Bagi Akademisi

Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya mengenai permasalahan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan serta evaluasi kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,

3. Bagi UMKM

Sebagai masukan dan pengetahuan terhadap pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya sebagai upaya peningkatan efisiensi keuangan serta evaluasi kinerja.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar**

##### **2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Planned Behaviour Theory*)**

Teori Perilaku Terencana merupakan teori yang berkaitan dengan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh persepsinya. Teori ini menyatakan bahwa perilaku manusia dilakukan secara sadar dan mempertimbangkan berbagai informasi serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Integritas seseorang ketika berbuat sesuatu didasari pada keinginan pelaku ketika berperilaku. Maka, diperoleh tiga alasan seorang individu melakukan niat untuk berbuat sesuatu mengikuti teori *planned behaviour*, yaitu kaidah subjektif, pandangan tingkah laku dan persepsi kontrol perilaku. Keinginan yang terkait didasari oleh bagaimana seseorang dalam berperilaku, tingkah laku yang didasari kaidah subjektif serta pengendalian perilaku.

Prinsip dalam teori ini menyatakan bahwa kaidah subjektif, pandangan tingkah laku dan persepsi kontrol perilaku akan menghasilkan keinginan untuk melakukan sesuatu. Pengendalian tingkah laku yang sebenarnya akan terjadi pada saat individu menginginkan hal tersebut tercipta. Mengikuti pada teori ini pelaku usaha yang menguasai akuntansi secara efektif dan persepsi yang baik akan memajukan usahanya dan mudah untuk memutuskan sesuatu pada saat kemudian.

Berdasarkan prinsip Teori Perilaku Terencana persepsi UMKM tentang akuntansi dikaitkan pada teori ini dimana berpengaruh pada tingkah laku. Persepsi seseorang terhadap suatu hal akan membuat kesulitan maupun kemudahan pada saat melakukan suatu tindakan.

Menurut prinsip teori ini pengetahuan akuntansi dikaitkan dengan *perceived behavioral control* yang mempengaruhi perilaku individu ketika menghasilkan putusan. Dalam konstruk Teori Perilaku Terencana skala usaha dikaitkan oleh kaidah subjektif yang berpengaruh terhadap kelanjutan sebuah usaha. Dengan adanya kaidah subjektif pelaku usaha akan mudah mendalami juga memajukan usahanya dengan melihat banyaknya pendapatan serta banyaknya jumlah pekerja. Pada faktanya, kondisi usaha dan keadaan sekitar akan mempengaruhi kenaikan usaha.

Kegunaan *Theory of Planned Behavior* dalam riset ini yaitu digunakan untuk mendalami sudut pandang dari pelaku UMKM terhadap akuntansi dengan tujuan dapat menerapkannya pada usahanya, dan merasakan seberapa besar kegunaan penggunaan akuntansi, serta dampak

positif bagi peningkatan UMKM agar meningkatkan performa bisnis dan menjaga kelangsungan usahanya.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Romney, 2018) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mampu mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Adapun yang termasuk yaitu orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut (Turner, 2017 ) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang terdiri dari proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke catatan yang tepat, memproses data akuntansi agar terperinci dengan cara mengelompokkan, merangkum, dan mengkonsolidasi lalu melaporkan data akuntansi yang telah dirangkum ke pengguna internal maupun eksternal.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berbasis komputerisasi yang digunakan untuk mengolah data keuangan berkaitan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi serta melaporkannya ke dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak

manajemen. Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Membantu kegiatan operasi sehari-hari

Sistem informasi akuntansi terdapat sebuah sistem informasi bagian yang disebut TPS (Transaction Processing System) digunakan untuk mengolah data maupun transaksi menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi kegiatan sehari-hari.

2. Membantu dalam pengambilan keputusan manajemen

Informasi dari sistem informasi akuntansi dapat berguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Adapun informasinya berguna untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang terjadi berdasarkan nilai realisasi yang dilaporkan sistem informasi akuntansi.

3. Sebagai bahan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak tertentu

Manajemen perusahaan wajib melaporkan seluruh kegiatan perusahaan kepada *stakeholder*, seperti pemilik, pemegang saham, dan serikat kerja.

Menurut (Romney, 2018) sistem informasi akuntansi yang telah diciptakan dengan baik akan bermanfaat dan mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan:

- 1) Menambah kualitas serta meminimalisir pengeluaran dari produk atau jasa.
- 2) Menambah efisiensi
- 3) Memperluas pengetahuan
- 4) Dari segi rantai pasokan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas
- 5) Membenarkan struktur pengendalian internal

- 6) Membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan

### **2.2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ditemukan definisi bahwa Usaha Mikro merupakan usaha produktif dimana pemiliknya hanya perseorangan atau badan usaha milik perseorangan yang telah memiliki kriteria usaha mikro berdasarkan undang-undang. Usaha kecil merupakan usaha produktif mandiri yang dimiliki perseorangan atau badan hukum usaha yang bukan anak perusahaan yang dikuasai oleh usaha menengah atau usaha besar yang telah memiliki syarat usaha kecil menurut undang-undang. Usaha menengah adalah usaha yang dimiliki atau diorganisir oleh perseorangan atau badan usaha yang memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai yang sudah diatur dalam undang-undang (Dahrani, 2022).

Dapat dilihat pada lingkungan sekitar beberapa contoh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yakni berupa :

- a. Industri makanan dan minuman
- b. Pedagang di pasar grosir
- c. Jasa penjahit
- d. Jasa salon kecantikan
- e. Jasa perbengkelan
- f. Industri pakaian
- g. Industri kerajinan tangan

### **2.2.2.1 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 syarat atau kriteria dari usaha mikro kecil dan menengah, yaitu :

1. Usaha Mikro
  - a) Kekayaan bersih bernilai Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan.
  - b) Pendapatan atau omset senilai Rp. 300.000.000,00
2. Usaha Kecil
  - a) Kekayaan senilai lebih dari Rp.50.000.000,00 – Rp.500.000.000,00 tanah dan bangunan tidak termasuk didalamnya
  - b) Pendapatan maksimal Rp.300.000.000,00
3. Usaha Menengah
  - a) Kekayaan senilai lebih dari Rp.500.000.000,00 – Rp. 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan didalamnya.
  - b) Penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 dan maksimal Rp. 2.500.000.000,00

### **2.2.2.2 Karakteristik UMKM di Indonesia**

Dari banyaknya karakteristik, diperoleh beberapa latar belakang strategis UMKM di Indonesia. Dalam urutan pertama, untuk menjalankan UMKM modal yang diperlukan tidak banyak sehingga membentuk UMKM tidak serumit membangun industri yang besar. Kedua, pekerja yang dibutuhkan tak harus berpendidikan resmi. Ketiga, UMKM mayoritasnya bertempat di pedalaman atau kota-kota kecil yang mana tidak perlu sarana infrastruktur layaknya

perusahaan makro. Keempat, UMKM berperan kuat pada saat Indonesia sempat mengalami krisis ekonomi.

### **2.2.3 Persepsi Pelaku UMKM**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah penerimaan langsung pada sesuatu atau dapat dikatakan sebagai proses dalam mempersepsikan sesuatu oleh sistem sensorik. Persepsi jika diartikan dengan luas yakni metode berupa ilmu dasar untuk mendapati dan menafsirkan stimulan yang diperoleh dari lima kecerdasan. Bisa dikatakan persepsi bersifat pelik dan aktif sebab persepsi merupakan bertemunya tahap kognitif pada realita persepsi yang menyangkut kegiatan kognitif. Persepsi juga dikuasai oleh kesadaran berfikir dan cara berbahasa. Maka sebab itu persepsi bukan merupakan cerminan realita yang tepat.

Persepsi merupakan cara kerja psikologis dimana individu dapat mengendalikan, memutuskan, dan mendalami dorongan di lingkungannya. Dengan adanya persepsi, seseorang bergerak untuk mensistematisasikan suatu hal, lingkungan, orang, serta peristiwa didalamnya. Sebab semua individu akan memandang sesuatu dengan berbeda terhadap situasi yang sama. Akuntansi berkaitan dengan aktivitas pencatatan yang dilakukan pada setiap saat guna memperoleh laporan untuk pihak yang internal maupun eksternal.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi merupakan proses memahami, menjelaskan dan dapat menerima fakta bahwa hasil yang diperoleh akan memudahkan dalam proses bisnis. Seseorang melakukan sesuatu berdasarkan pada persepsinya sendiri, tanpa mengetahui bahwa

persepsinya tersebut adalah fakta atau tidak. Faktanya, setiap orang mempunyai pendapat tentang sesuatu. Cara pandang individu tentang hal yang nyata mungkin akan berbeda dengan cara pandang individu lain.

#### **2.2.3.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku UMKM**

Persepsi pelaku UMKM tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh pengalaman dari pelaku usaha tersebut. Pengalaman sejak berapa lama usahanya berjalan dengan membutuhkan informasi manajemen dan akuntansi selama menjalankan usahanya. Perusahaan yang sudah lama berdiri dan berkembang akan membutuhkan informasi akuntansi dikarenakan adanya kerumitan yang dialami akan semakin meningkat. Persepsi pelaku UMKM terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dapat juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal pelaku UMKM tersebut. Pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sedangkan pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan rendah cenderung tidak menghasilkan laporan keuangan dengan sistematis dan akurat. (Santiago & Estiningrum, 2021)

#### **2.2.4 Pengetahuan Akuntansi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan artinya sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau sesuatu yang diketahui mengenai suatu hal. Akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan, penggolongan, pengiktisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan



(Sastroatmodjo & Purnairawan, 2021). Komite terminologi AICPA (The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants) mengartikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran sebuah transaksi dan juga peristiwa yang berkaitan dengan keuangan, melalui cara yang bermanfaat dan berbentuk satuan uang, serta interpretasi dan hasil dari proses yang dilalui. Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan dari transaksi yang terjadi dalam suatu bisnis yang menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun eksternal serta membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Maka pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai kebenaran atau realita dari sebuah informasi terkait pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi untuk mengambil keputusan.

Pengetahuan akuntansi diperlukan oleh berbagai pihak, baik manajer hingga pemangku kepentingan. Adapun pengetahuan akuntansi yang dimiliki biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan. Melalui akuntansi orang yang berkepentingan bisa menafsirkan laporan keuangan sebagai informasi untuk dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan.

Beberapa indikator pengetahuan akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan deklaratif

Sebagai pemahaman atau pengetahuan individu tentang informasi yang sesuai dengan fakta.

2. Pengetahuan prosedural

Sebagai penafsiran atau pengetahuan ketika individu melakukan suatu hal atau menjalankan respons dalam sebuah hal. Adapun pengetahuan ini meliputi beberapa tahapan yaitu :

- a) Input (masukan), yaitu berupa awalan yang meliputi angka transaksi
- b) Tahapan sistematis, dalam tahapan akuntansi ada tiga kegiatan utama, termasuk didalamnya identifikasi, catat, dan mengemukakan aktivitas usaha dari suatu entitas bisnis.
- c) Output (keluaran), sebagai informasi yang dihasilkan yang mana berbentuk laporan keuangan yang diimplementasikan oleh kepentingan tertentu yang menjadi acuan dalam mengambil keputusan.

#### **2.2.5 Skala Usaha**

Skala usaha adalah keterampilan entitas bisnis ketika mengendalikan bisnisnya dilihat pada banyaknya pekerja juga besarnya penghasilan yang didapatkan oleh entitas bisnis per periode. Menurut undang-undang No. 9 Tahun 1995 definisi usaha kecil yaitu aktivitas ekonomi rakyat dimana hasil pendapatan tahunannya maksimal Rp. 1 Milyar dan kekayaan bersih, dimana tanah dan bangunan tidak dihitung, paling maksimal senilai Rp. 200 juta. Akan tetapi, pengertian tersebut telah direvisi dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 mengenai kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Maka diketahui skala usaha merupakan ukuran jenis industri dilihat dari berapa banyak pekerja baik

pekerja tetap ataupun tidak tetap serta jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan yang berpengaruh pada kualitas pada kegiatan sehari-hari.

### 2.2.5.1 Indikator Skala Usaha

Adapun skala usaha memiliki beberapa indikator yang digunakan sebagai pengukuran, yaitu :

#### 1. Jumlah karyawan

Adapun klasifikasi industri menurut jumlah karyawannya yaitu :

- a) Usaha mikro, pekerja yang dimiliki 1 – 4 pekerja.
- b) Usaha kecil, memiliki sebanyak 5 – 19 pekerja.
- c) Usaha menengah dengan jumlah 20 – 99 orang.
- d) Usaha besar dengan jumlah 100 orang.

#### 2. Jumlah pendapatan

Jumlah pendapatan yang diperoleh akan memperlihatkan besarnya putaran aset atau modal perusahaan, semakin besar pendapatan maka tingkat kompleksitas dari usaha yang dijalankan akan semakin besar. Sama halnya dengan banyaknya karyawan yang dipekerjakan akan memperlihatkan jumlah kuantitas perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Kuantitas pekerja akan meningkatkan kerumitan perusahaan. Karenanya dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi akan memudahkan pada saat mengatur sebuah usaha. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008, terdapat kriteria dari beberapa tingkat usaha yaitu :

- a) Usaha mikro memiliki penghasilan kurang dari Rp. 300 juta

b) Usaha kecil memiliki penghasilan Rp. 300 juta hingga Rp. 2,5 miliar.

c) Usaha menengah berpenghasilan Rp. 2,5 miliar hingga Rp. 50 miliar.

d) Usaha besar dengan pendapatan diatas Rp. 50 miliar.

## 2. Aset

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, kriteria aset yaitu sebagai berikut :

a) Usaha mikro memiliki aset sebanyak <Rp. 100 juta

b) Usaha kecil memiliki aset sebanyak Rp100 juta – Rp. 500 juta

c) Usaha menengah memiliki aset sebanyak Rp. 500 juta – Rp 10 miliar

d) Usaha besar dengan aset >Rp. 10 miliar.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti (periode)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Syahril Effendi1, Baru Harahap2 (2019)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan keuangan UMKM dalam Mengembangkan Bisnis di Kota Batam	Analisis Regresi Linear Berganda	-Penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan bisnis di Kota Batam  -Kualitas laporan keuangan UMKM

				berpengaruh positif dana signifikan terhadap pengembangan bisnis di Kota Batam
2.	Novia Amanda Lestari1, Siti Hamidah Rustiana2 (2019)	Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang	Metode Regresi Berganda	-Persepsi owner tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. - Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang - persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Pamulang
3.	(Zakiah, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha terhadap	Analisis Deskriptif Statistik	- Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi

		Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)		<p>akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.</li> <li>- Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.</li> </ul>
4.	(Mike	Skala Usaha dan	Analisis	- Skala usaha

		Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang)	Regresi Berganda	berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada PT. Toko Kue dan Roti di Kota Padang. - Umur usaha berpengaruh secara positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada PT. Toko Kue dan Roti di Kota Padang.
5.	Sriwardany 1, Dita Deviana Fadhilah2, Fahmi Ichsan3 (2023)	Peran Perceived Usefulness dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Terhadap Performa	Analisis Regresi Linear Berganda	-Perceived Usefulness memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM milenial di Kota Medan

		UMKM Milenial Kota Medan		-Kinerja UMKM Milenial Kota Medan dapat meningkat melalui penggunaan e-commerce.
6.	Shirlyani1, Syahril Djaddang2, Darmansya h3 (2018)	Peran Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Se-Jabodetabek dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi	Analisis Regresi Linear Berganda	-Pendidikan pemilik UMKM berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. -Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM se-Jabodetabek.
7.	Ketut Tanti Kustina1, Luh Putu Sri Utami2 (2022)	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Analisis Regresi Linear Berganda	-Persepsi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, - Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. - Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan



				sistem informasi akuntansi.
8.	Firdha Rahmiyanti 1, Reza Adellya Pratiwi2, Heny Yuningrum m3, Muyassarah 4 (2020)	The effects of accounting knowledge, entrepreneurial traits, and subjective norms on the use of accounting information in investment decisions making(case study on MSME actors in Gunungkidul Regency)	Analisis linear berganda	-Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan investasi -Persepsi pelaku usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan
9.	Luthfi Riswanda1, Mohammad Afrizal Miradji2, Bayu Adi (2022)	Pengaruh Persepsi Pengusaha dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Wiyung	Analisis Regresi Linear Berganda	-Adanya dampak dari pandangan pelaku usaha terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi -Adanya dampak pandangan pelaku usaha dan

		Surabaya		penggunaan informasi akuntansi dalam keberhasilan usaha UMKM di Wiyung Surabaya.
10.	Alifyandi Fridhaus1, Fahar Syaiful Akbar2 (2022)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM	Analisis Linear Berganda	-Penerapan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha UMKM pada Kecamatan Gubeng Surabaya  -Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh dan dapat memberikan kontribusi pada kinerja UMKMM di Kecamatan Gubeng Surabaya

Sumber : hasil olahan peneliti (2023)

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

### **1. Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi**

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi diartikan menjadi sebuah pandangan maupun sikap dengan keberadaan akuntansi yang berkaitan pada aktivitas usaha yang mana fungsinya menjadi metode untuk menyediakan laporan serta memudahkan untuk mengambil putusan. Persepsi pelaku usaha yang semakin baik tentang akuntansi, akan menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai faktor penting dalam menjalankan usahanya. Dan sebaliknya, jika persepsi yang diberikan tidak baik maka sistem informasi akuntansi tersebut tidak memiliki pengaruh yang penting dalam menjalankan usahanya. Karenanya, persepsi pelaku usaha yang baik tentang akuntansi akan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **2. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Pengetahuan akuntansi merupakan fakta atau keakuratan mengenai laporan pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dari kegiatan ekonomi dalam mengambil keputusan. Ketika pelaku usaha dapat termotivasi dalam mempelajari pengetahuan akuntansi maka akan meningkatkan pengetahuan manajer atau pemilik usaha dalam menerapkan akuntansi terhadap kegiatan usahanya. Pengetahuan akuntansi dapat juga dipelajari melalui berbagai pelatihan –pelatihan. Motivasi yang semakin

tinggi dalam mempelajari akuntansi, maka pengetahuan akuntansi yang dimiliki akan semakin baik. Maka penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pelaku UMKM akan menjadi hal yang penting dalam menjalankan usahanya. Adapun sebaliknya, motivasi yang rendah dalam mempelajari akuntansi akan mengurangi pengetahuan akuntansi. Karenanya, tingkat pengetahuan akuntansi akan berpengaruh pada pengimplementasian sistem informasi akuntansi.

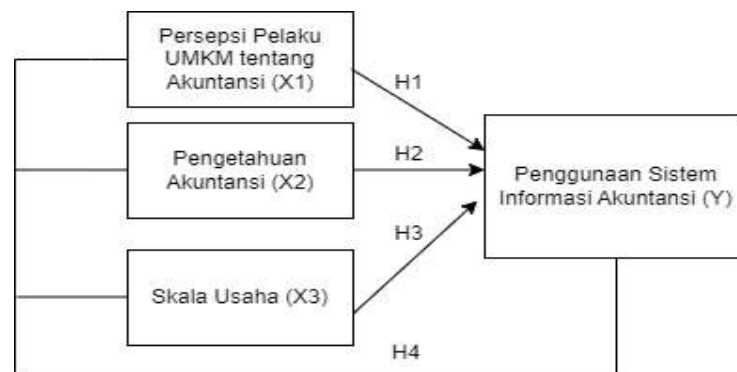
### **3. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi**

Skala usaha yaitu ukuran dari kapasitas entitas bisnis yang dapat diketahui berdasarkan berapa banyak pekerja yang dimiliki dan penghasilan yang didapat oleh perusahaan per periode. Penghasilan maupun penjualan yang didapatkan akan digunakan untuk melihat seberapa besar kisaran aset atau modal perusahaan. Maka, penghasilan yang terus meningkat serta banyaknya aset akan meningkatkan peliknya sebuah bisnis ketika mengimplementasikan sistem informasi akuntansi.

Sama halnya dari banyaknya pekerja yang dimiliki akan memperlihatkan kuantitas perusahaan dalam menjalankan usahanya. Jumlah karyawan yang besar akan meningkatkan kompleksitas perusahaan. Sehingga, sistem informasi akuntansi akan sangat membantu dalam operasi perusahaan.

### **4. Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi**

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi diartikan dengan pandangan juga sikap pada akuntansi yang dijadikan sisi penting dalam operasional usahanya. Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai suatu fakta maupun kebenaran dalam sebuah data terkait pencatatan, pengklasifikasian dan rekapitulasi peristiwa perniagaan dalam mengambil pertimbangan. Skala usaha adalah kegiatan penaksiran dari kapasitas suatu bisnis yang dapat dipahami berdasarkan banyaknya pekerja yang dimiliki serta penghasilan per periode. Persepsi pelaku usaha yang semakin baik mengenai akuntansi serta pengetahuan akuntansi yang tinggi dan tingkatan skala usaha akan berpengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi pada saat mengoperasikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.



**Gambar 2.1.** Kerangka Pemikiran

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam.

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam.

H3: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam.

H4: Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam.

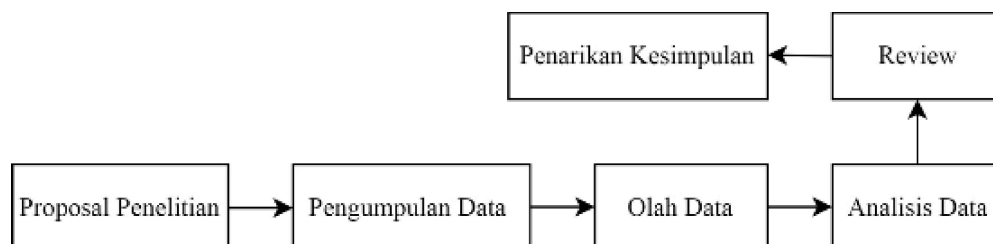
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mencari hubungan pertukaran yang sifatnya kausal. Penelitian ini disebut kausal dikarenakan memiliki keperluan mencari keterkaitan sebab akibat berdasarkan adanya variabel independen dan variabel dependen. (Sugiyono, 2022). Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel, dan penghimpunan data melalui kuesioner, analisis data yang digunakan kuantitatif tujuannya membuktikan hipotesis yang dibuat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Proses penelitian dimulai dengan awal persoalan dari penelitian tersebut, adapun desain penelitian ini yaitu :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2 Operasional Variabel**

### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan dan dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu :

#### **1. Persepsi Pelaku UMKM ( $X_1$ )**

Pelaku UMKM dalam riset ini merupakan unit kecil menengah. Persepsi UMKM tentang akuntansi diartikan dengan pemikiran juga pandangan mengenai keberadaan akuntansi yang menjadi alat untuk memudahkan operasional bisnis dalam hal pelaporan dan menyimpulkan pertimbangan. Persepsi pelaku UMKM yang menjadi variabel independen 1 yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun indikatornya digunakan yakni paham tidaknya pelaku UMKM terkait akuntansi serta pandangan pelaku UMKM mengenai akuntansi. Dalam variabel ini pengukurannya melewati 10 pernyataan. Dari tiap pernyataan menggunakan Skala *Likert* dimulai dari 1 untuk sangat tidak setuju hingga 5 sangat setuju.

#### **2. Pengetahuan Akuntansi ( $X_2$ )**

Pengetahuan akuntansi yang merupakan variabel independen 2 sebagai variabel berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel ini diukur melalui indikator pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Adapun pengukurannya melalui 10 pernyataan. Setiap pernyataannya menggunakan Skala *Likert* dimulai dari 1 untuk sangat tidak setuju hingga 5 untuk sangat setuju.



### **3. Skala Usaha ( $X_3$ )**

Skala usaha merupakan variabel independen 3 yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dari skala usaha dinilai melalui parameter banyaknya pegawai, banyaknya penghasilan, dan jumlah aset atau harta yang dimiliki pelaku UMKM. Adapun indeksnya dengan memberikan jawaban yang disediakan berupa poin pada kuesioner untuk pertanyaan terkait jumlah pegawai, jumlah penghasilan per periode dan jumlah aset. Setiap pertanyaannya terdapat pilihan jawaban A sampai D serta poin dari setiap pilihan adalah 1 untuk jawaban “A”, 2 untuk jawaban “B”, 3 untuk jawaban “C”, dan 4 untuk jawaban “D”.

#### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel independen yang mana tergantung pada faktor yang menjadi penyebab. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem yang berbasis komputerisasi yang digunakan untuk mengolah data keuangan berkaitan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi serta melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak manajemen. Penggunaan sistem informasi akuntansi ini tertuju pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan perusahaan. Adapun sistem informasi akuntansi ini berfungsi sebagai penyusunan laporan keuangan dan sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan dalam sebuah perusahaan. Variabel ini diukur

dengan 10 pertanyaan. Setiap pertanyaannya menggunakan Skala Likert dengan skala 1 hingga 5.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	Persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi yakni dilihat dari bagaimana cara pelaku UMKM menginterpretasi akuntansi dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan akuntansi menggunakan panca indera serta mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari proses tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyerapan dari seleksi akuntansi oleh pelaku UMKM</li> <li>2. Bagaimana mengartikan dan memahami akuntansi oleh pelaku UMKM</li> <li>3. Interpretasi serta pandangan akuntansi oleh UMKM</li> </ol>	Likert
Pengetahuan akuntansi	Pengetahuan akuntansi merupakan sebuah laporan berkaitan dengan penyusunan serta identifikasi kejadian ekonomi dalam mengambil suatu keputusan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan deklaratif</li> <li>2. Pengetahuan Prosedural</li> </ol>	Likert
Skala Usaha	Skala usaha merupakan kinerja entitas bisnis dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya dilihat dari jumlah pekerja dan pendapatan dalam satu periode.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. anggaran pendapatan</li> <li>2. kuantitas karyawan</li> <li>3. Aset</li> </ol>	

Penggunaan sistem informasi akuntansi	Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan komponen perusahaan yang dapat menyatukan, mengelompokkan, menjalankan, menganalisa serta mengemukakan pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan operasi informasi</li> <li>2. Akuntansi keuangan informasi</li> </ol>	Likert
---------------------------------------	---	--	--------

Sumber : hasil olahan peneliti (2023)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kesatuan wilayah yang terdapat objek/subjek disertai jumlah dan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai bahan untuk diidentifikasi oleh peneliti yang mana untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2022). Jadi, yang merupakan populasi tidak hanya orang, tetapi juga dapat berupa objek maupun benda. Populasi juga bukan hanya sekadar kuantiti yang terdapat dalam objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam riset ini adalah UKM binaan yang telah tercatat di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kota Batam sejumlah 738 UKM.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebuah kuantitas karakteristik subjek yang terkandung dalam populasi (Sugiono, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, dimana sampel

diambil berdasarkan standar tertentu. Berdasarkan teknik yang dilakukan terdapat sampel penelitian sebanyak 100 UKM yang berada di Kota Batam. Adapun jumlah sampel ini ditentukan melalui rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

**Rumus 3. 1** Rumus Slovin

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) (5% atau 0,05)

Maka :

$$n = 100 / (1 + (100 \times 0,05^2))$$

$$n = 100 / (1 + 0,25)$$

$$n = 100 / 1,25$$

$$n = 80 \text{ digenapkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang didapat sebanyak 100 sampel.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang didalamnya terdapat catatan transaksi keuangan perusahaan selama periode berjalan serta informasi penting didalam UMKM.

#### 2. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam riset ini yaitu tentang pemilik usaha, hal-hal yang berkaitan dengan oalahan data, pencatatan transaksi dan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Batam.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari angka-angka yang terdapat di suatu entitas bisnis berbentuk dokumen serta laporan keuangan pada saat kegiatan perusahaan berupa laporan keuangan contohnya bukti transaksi pembelian, bukti penjualan, kas masuk dan kas keluar, catatan yang berisi hitungan, biaya overhead pabrik, berita majalah perusahaan serta piutang usaha dan bukti lain yang mendukung laporan keuangan secara akurat.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat 2 sumber yaitu data primer berupa kuesioner dan data sekunder yang berupa arsip yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kota Batam. Kuesioner adalah beberapa daftar pertanyaan yang diajukan kepada orang lain yang bersedia menjawab sesuai permintaan dari pengguna kuesioner yang akan disebarkan secara langsung kepada pelaku UMKM yang bertempat tinggal di Kota Batam. Teknologi yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25.

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Sebuah sistem yang diaplikasikan untuk mendefinisikan sebuah data yang telah terhimpun secara alamiah tanpa bertujuan untuk menyimpulkan suatu hal yang umum serta membuat kesimpulan yang berlaku umum dan abstraksi yang dimanfaatkan untuk analisis data dikatakan sebagai statistik deskriptif (Sugiyono, 2022).

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

##### 3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas merujuk pada variabel yang akan diukur. Validitas penelitian akan mengindikasikan besarnya keakuratan dari penelitian dengan hasil yang sebetulnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau validitas sebuah kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pernyataan kuesioner dapat memperlihatkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2 Uji Validitas**  
Sumber : (Sugiyono, 2022)

##### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan sebagai temuan yang menunjukkan konsistensi dari hasil kuesioner. Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk meyakinkan konsistensi kuesioner yang digunakan.

- a. Jika cronbach's Alpha  $>0,60$  artinya kuesioner dianggap konsisten atau reliabel.
- b. Jika cronbach's Alpha  $<0,60$  maka kuesioner dapat dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan dengan memanfaatkan uji satu sampel Kolmogorov Smirnov, menggunakan ketentuan apabila signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data dapat dikatakan normal. Data dapat dikatakan baik apabila data tersebut memiliki pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Dan apabila hasil uji Kolmogorov Smirnov One Sample menunjukkan nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal

- Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data dikatakan tidak normal
- Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data dikatakan normal

#### **3.6.3.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dimanfaatkan untuk meyakinkan ada keselarasan antar variabel independen dengan variabel dependen. Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah terjadi gejala multikolinieritas yaitu sebagai berikut :

- a) Apabila nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terdapat gejala pada multikolinieritas

b) Apabila nilai VIF >10,00 dan nilai tolerance <0,10 maka terdapat gejala multikolinieritas.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menunjukkan terjadinya perbedaan disimilaritas dari nilai residual pada setiap pengamatan.

a) Jika signifikansi > 0,05 maka dibuktikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

b) Jika signifikansi < 0,05 maka dibuktikan terdapat gejala heteroskedastisitas

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini untuk meyakinkan adanya keterlibatan atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + \varepsilon$$

**Rumus 3.3** Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta nilai Y

B = Koefisien regresi

$X_1$  = Persepsi Pelaku UMKM tentang akuntansi

$X_2$  = Pengetahuan Akuntansi

$X_3$  = Skala usaha

S = Standar error



### 3.6.5 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji (Uji T)

Digunakan untuk memastikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Agar bisa meyakinkan adakah impresi yang parsial antar variabel, maka :

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Dapat dikatakan jika variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat dikatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara substansial terhadap variabel dependen.

#### 3.6.5.2 Uji Signifikan (Uji F)

Uji F diimplementasikan untuk mengetahui dampak dari semua variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y) yang terdapat didalam model persamaan regresi. Adapun indikator pengambilan kesimpulan dalam uji F menurut (Priyanto, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$  dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Berfungsi sebagai alat untuk menganalisis keterlibatan yang didapat dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai

